

**NOMOR SKRIPSI****223/SAA-U/SU-SI/2022****INTERAKSI ANTARA MASYARAKAT ISLAM DAN
BUDHA DI KELURAHAN TEMBILAHAN
INDRAGIRI HILIR RIAU****SKIRPSI****Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)****OLEH :****M. NUR WAHID SAPUTRA****NIM: 11730313116****Pembimbing I****Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA****Pembimbing II****Dr. Khotimah, M.Ag****FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H / 2022 M****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Interaksi Antara Masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan
Tembilahan Hulu Kabupaten Tembilahan Hulu
Kecamatan Tembilahan Indragiri Hilir**

Nama : M.Nur Wahid Saputra
NIM : 11730313116
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : Juli 2022

Shingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juli 2022

Dekan


Dr.H. Jamaluddin.M.Us
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. Rina Behavati M.Ag.
NIP. 196704231993031004

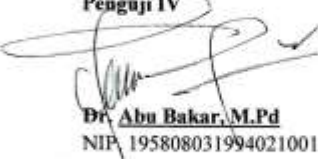
Penguji III


Dr.H. Suryan A. Jamrah, M.A
NIP. 195910091988031004

Sekretaris/Penguji II


H.Abd Ghofur.M.Ag
NIP. 197006131997031002

Penguji IV


Dr. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebarto No.155 KM.15 Simpang Baru Paman Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

M. Nur Wahid Saputra

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : M. Nur Wahid Saputra

NIM : 11730313116

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Desember 2022

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi,

MA

NIP:195304101981031001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Khotimah M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
M. Nur Wahid Saputra

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : M. Nur Wahid Saputra

NIM : 11730313116

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan
Tembilahan Hulu Indragiri Hilir

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 5 Desember 2022

Penanggungjawab II

Dr Khotimah, M.Ag
NIP:197408162005012002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Nur Wahid Saputra
Tempat / Tgl Lahir : Tembilahan , 29 Juni 1996
NIM : 11730313116
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : Interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah sli karya tulis sya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untu mendapatkan gelar kademik (S1), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mulai dari sekarang seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 2022



M. Nur Wahid Sautra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul: INTERAKSI ANTARA MASYARAKAT ISLAM DAN BUDHA DI KELURAHAN TEMBILAHAN INDRAGIRI HILIR RIAU

Penelitian ini yang berjudul “Interaksi sosial Antara Masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembila Hulu” dilatar belakangi dengan adanya realitas bahwa Indragiri Hilir khususnya Kelurahan Tembila Hulu mempunyai keaneka ragaman suku, budaya, bahasa, Ras, dan agama. Di daerah Tembila Indragiri Hilir sangat terkenal dengan julukan negri seribu jembatan dan hamparan kelapa dunia ,karna mempunyai predikat penghasil kelapa terbanyak di Indonesia bahkan asia. Terlihat jelas bagaiman interaksi baik antara seorang petani kelapa yang beragama Islam kepada kepala Pt agen kelapa yang beragama Budha. Fenomena tersebut dipertanyakan dalam bentuk rumusan masalah bagaimana interaksi sosial masyarakatnya serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembila. Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian *kualitatif* sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk interaksi sosial di Kelurahan Tembila Hulu adalah hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok yang lainnya, faktor yang mendasarinya adalah sugesti, identifikasi, imitasi, simpati, empati, dan motivasi. Interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembila Hulu terjadi dalam bentuk kegiatan gotong royong, menghadiri pesta, dan perayaan hari besar keagamaan.

Kata Kunci : Interaksi, Islam, dan Budha

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Translitrasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ظ	Th
ﺝ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	,
ﺝ	Ts	ﺝ	G
ﺝ	J	ﺝ	F
ﺡ	H	ﺡ	Q
ﺡ	Kh	ﺡ	K
ﺩ	D	ﺩ	L
ﺩﺯ	Dz	ﺩ	M
ﺭ	R	ﺭ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﻩ	,
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﻯ	Di		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \ddot{A}	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = \ddot{I}	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = \ddot{u}	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftrong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayun

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
- b. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah Swt, teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi dan toleransi dalam bermasyarakat antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Kelurahan Tembilaan Huli. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian fakultas Ushuluddin dan kajian Studi Agama-Agama sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Alhamdulillah rasa syukur dan terima kasih saya kepada sang Kholiq Allah Swt, atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya.
2. Khususnya kepada ayahanda tercinta Abdullah dan ibunda tercinta Suriyati, kepada adik-adik saya M. Nur Rizky Saputra dan Fawazah Khairunniswah, serta keluarga besar yang telah memberikan perhatian, dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
3. Terimakasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Terimakasih kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin.

5 Terimakasih kepada bapak H. Abdul Ghofur, M.Ag selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

6 Terima kasih juga kepada bapak Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA dan Ibu Dr. Khotimah, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini kepada penulis. Dan terimakasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan di akhirat.

7. Terimakasih kepada seluruh perangkat Kelurahan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

8. Terima kasih kepada sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, memberikan semangat dan motivasi di saat-saat hampir menyerah, dan kepada semua teman-teman seperjuangan prodi Studi Agama-Agama 2017 terkhusus kelas B.

9 Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara moral maupun materil.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Rabb al-alamin.

Pekanbaru, 2022
Penulis

M. Nur Wahid Saputra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Landasan teori	8
1. Interaksi Sosial	8
2. Syarat-Syarat Terjadinya Interaksi Sosial	9
3. Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	12
4. Bentuk Dan Fungsi Interaksi Sosial.....	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengertian Masyarakat Dan Agama.....	17
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi, waktu, Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Lokasi dan waktu penelitian.....	31
2. Populasi Penelitian	31
3. Sampel Penelitian	31
C. Informan Penelitian	32
D. Sumber Data Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Triangulasi Data.....	34
G. Sistematika Penulisan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Profil Kelurahan Tembilahan Hulu.....	36
B. Letak Geografis Kelurahan Tembilahan Hulu	38
C. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Tembilahan Hulu	40
D. Kondisi Pemerintahan Kelurahan	41
E. Sosial Pendidikan Dan Keagamaan.....	44
BAB V PENUTUP.....	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Informan Penelitian.....	32
Tabel IV.1 Masa Jabatan Kepemerintahan Kelurahan Tembilahan Hulu.....	37
Tabel IV.2 Batas-Batas Wilayah Kelurahan Tembilahan Hulu	39
Tabel IV.3 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Tembilahan Hulu.....	40
Tabel IV.4 Data Penduduk Kelurahan Tembilahan Hulu Berdasarkan Mata Pencarian	40
Tabel IV.5 Struktur Kelurahan Tembilahan Hulu.....	42
Tabel IV.6 Lembaga Kelurahan Tembilahan Hulu.....	43
Tabel IV.7 Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Tembilahan Hulu	44
Tabel IV.8 Jumlah Saran Lembaga Pendidikan Kelurahan Tembilahan Hulu.....	45
Tabel IV.9 Jenjang Pendidikan Masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu.....	45
Tabel IV.10 Data Keagamaan Kelurahan Tembilahan Hulu	46
Tabel IV.11 Data Tempat Ibadah Kelurahan Tembilahn Hulu.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 kantor lurah tembilahan hulu	36
Gambar IV.2 peta sketsa tembilahan hulu	38



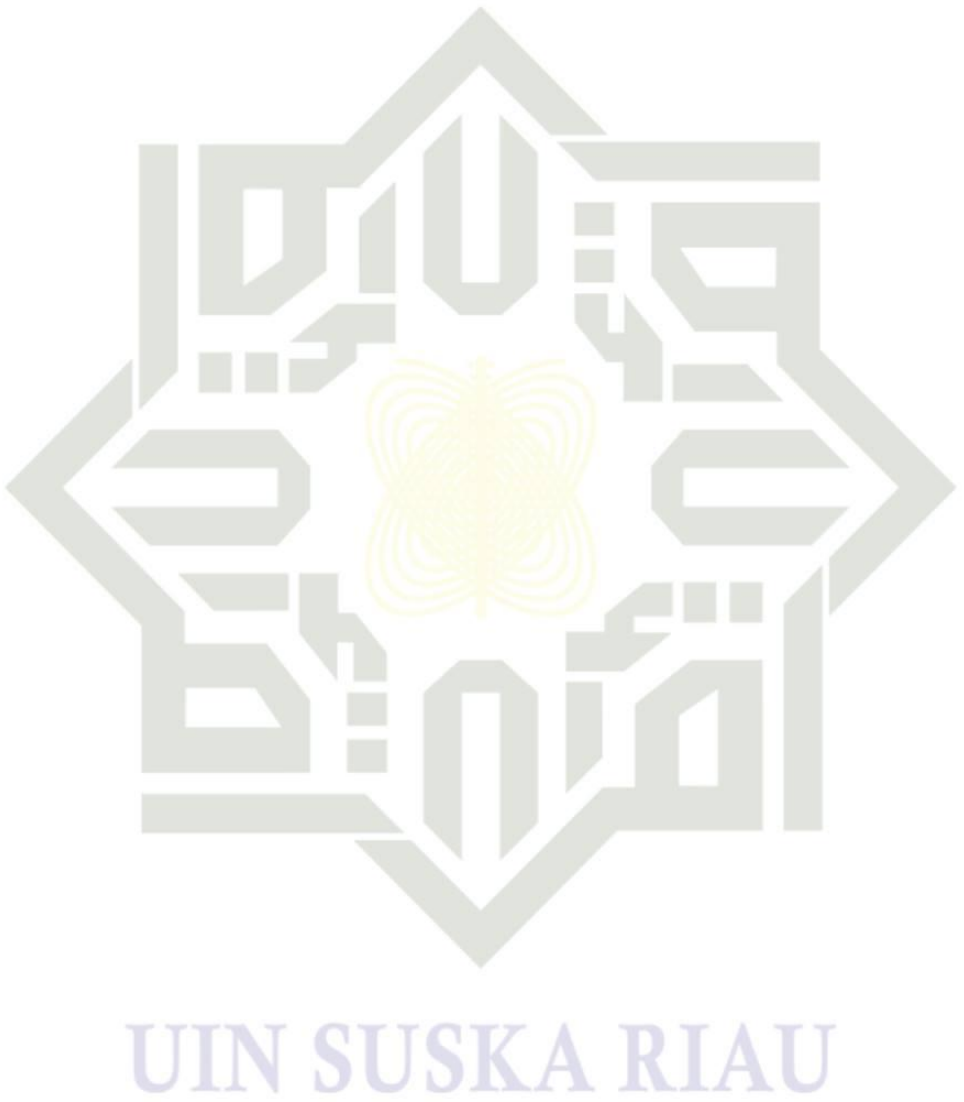
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang penuh akan ragam budaya, ras, suku, dan agama ,dan juga agama adalah salah satu hal yang serius dan sensitif untuk di perhatikan dan sering kali menjadi faktor fatal dan membutuhkan perhatian khusus di dalam penelitian. Di Indonesia ada enam agama yang di akui dan sah ,meliputi itu Islam, Hindu, Buddha, Kristen, Katolik ,dan Konghucu. Dari banyaknya agama yang ada , dan tidak menutup kemungkinan akan terjadinya konflik besar dari sesama pemeluk agama maupun satu pemeluk agama dengan pemeluk agama lain nya yang di sebab kan oleh aturan-aturan agama tersebut.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak pernah terlepas dari interaksi sosial dan tidak akan pernah bisa hidup tanpa ada peran dari individu yang lainnya. Adanya hal ini maka muncul kerjasama yang terjalin agar dapat memenuhi kebutuhan manusia.¹Penyebaran sebuah agama pun tidak terlepas dari interaksi yang terjadi antar manusia.

Indragiri Hilir khususnya ibu Kelurahan Kelurahan Tembilihan mempunyai keaneka ragaman suku, budaya, bahasa, Ras, dan agama. Kemudian ada enam agama yang di anut masyarakat Kelurahan tembilihan kabupaten indragiri Hilir yaitu hindu, budha, Islam, Kristen, khatoik dan konguchu, di antara ke enam agama tersebut islama merupakan yang memiliki penganut terbanyak di Kelurahan Tembilihan.

Menurut hasil Sensus Penduduk Kelurahan Tembilihan Hulu 2022 Islam 22.853% dari 42,972% penduduk Kelurahan Tembilihan Hulu dan antara lain yaitu: 154% Kristen Protestan, 176% Kristen Katolik, 169% Hindu, 107% Buddha, 0% Konghucu.

¹Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi* (Jakarta: Cv. Rajawali, 1988), hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesama makhluk tuhan penghuni alam ini yang memiliki agama pasti ajaran agama tersebut membawa misi kedamaian dan keselaran bagi kehidupan. menurut ajaran agama Islam yaitu di dalam al-Quran, misi suci itu disebut rahmah lil al-‘alamin (rahmat dan kedamaian bagi semesta), dalam tataran historisnya, misi agama tidak selalu artikulatif. Selain sebagai alat pemersatu sosial, agama pun menjadi unsur konflik. maka dari itu di perlukan nya interaksi yang baik antara pemeluk agama.

Interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi (yang dapat dinamakan proses sosial) karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi merupakan hubunganhubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan dengan kelompok manusia. Apabila keduanya bertemu maka, interaksi sosial dimulai saat itu, seperti saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu

merupakan bentuk interaksi. Interaksi terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi.

Interaksi menyangkut berbagai aspek kerukunan umat manusia seperti suku bangsa, adat istiadat. Salah satu fungsi agama ialah menumpuk tali persaudaraan umat manusia yang bercerai berai. Kerukunan sebagai fakta hanya terdapat pada umat pemeluk agama yang sama, sebaliknya perbenturan yang banyak terjadi antar golongan pemeluk agama yang lain tidak sedikit menodai lembaran-lembaran sejarah. Keadaan ini tentu saja menjadi penyebab utama adanya saling tuduh dalam kehidupan bermasyarakat yang disebabkan adanya perbedaan iman, di samping itu, faktor suku, ras, perbedaan budaya juga turut memainkan peran yang tidak kecil, dalam hal ini.

Interaksi antar umat beragama tersebut juga terdapat di daerah Kelurahan tembilahan letaknya di kabupaten Indragiri Hilir Riau . Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah tersebut terdapat interaksi antar umat beragama yaitu antara umat beragama Islam dan Budha

Di daerah Indragirihilir tembilahan sangat terkenal dengan julukan negeri seribu jembatan dan hamparan kelapa dunia ,karna mempunyai predikat penghasil kelapa terbanyak di Indonesia bahkan asia, dan tidak sedikit agama minoritas seperti Budha mempunyai agen atau Pt yang menampung kelapa dari masyarakat Islam untuk di export keluar Kelurahan bahkan negeri dan banyak interaksi dan kebersamaan umat Islam dan budha dalam jual beli atau perdagangan kelapa di Kelurahan tembilahan ,bagaimana cara umat Islam berbaur dan bekerja saama dengan masyarakat agama budha, misala nya seperti ayah saya bapak H.Abdullah yang berhubungan lama hampir kurang lebih 40 tahun berinteraksi kepada kepala pemilik Pt agen kelapa yang beragama budha, mulai dari umur 18 sampai sekarang, kepada kepala Pt agen bapak Kinghi dan bapak Athong yang beragama Budha, bapak Abdullah tersebut mengatakan mempunyai hubungan yang sangat baik ,dengan bapak Kinghi beragama budha tersebut bahkan beliau lebih senang menjual kelapanya ke bapak kinghi dari pada kepda kepala-kepala Pt agen kelapa yang Bergama Islam alasannya orang budha terkadang lebih menguntungkan dalam halberbisnis.

terlihat jelas bagaiman interaksi baik antara seorang petani kelapa yang beragama Islam kepada kepala Pt agen kelpa yang beragama budha.

Dengan fenomena di atas tesebut peulis ingin mengetahui lebih dalam maka penelitian ini di beri judul “interaksi antara masyarakat Islam dan Budha Di Kelurahan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir

B. Penegasan istilah

Untuk tidak terjadinya dan menghindari kesalahpahaman pada istilah yang di pakai oleh penulis dalam penulisan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan kejelasan terhadap penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

,dengan bpk kinghi beragama budha tersebut bahkan beliau lebih senang menjual kelapanya ke bapak Kinghi dari pada kepda kepala-kepala PT agen kelapa yang Bergama Islam alasannya orang budha terkadang lebih menguntungkan dalam hal berbisnis, terlihat jelas bagaiman interaksi baik antara seorang petani kelapa yang beragama Islam kepada kepala Pt agen kelpa yang beragama budha.

Dengan fenomena di atas tersebut penulis ingin mengetahui lebih dalam maka penelitian ini di beri judul “interaksi antara masyarakat Islam dan Budha Di Kelurahan Tembilihan Indragiri Hilir

C. Penegasan istilah

Untuk tidak terjadinya dan menghindari kesalahpahaman pada istilah yang di pakai oleh penulis dalam penulisan judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan kejelasan terhadap penelitian ini.

Adapun istilah yang akan dijelaskan yaitu :

1. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antar manusia dengan manusia lainnya. Jarang sekali manusia bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Maka dari itu, interaksi sosial sangatlah penting. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis, berkaitan dengan hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan individu dengan kelompok. Tak jarang disebutkan kalau seseorang akan kesulitan bertahan hidup tanpa menjalin interaksi dengan seorang individu lainnya. Hal ini merupakan dasar dari terjadinya proses sosial, yaitu interaksi sosial. Dalam hal ini interaksi sosial di Kelurahan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Masyarakat Islam dan Budha yang di maksud adalah masyarakat yang memiliki identitas beragama baik Islam maupun Budha di Kelurahan Tembilihan Hulu, Islam merupakan agama mayoritas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di anut oleh masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hulu yang di dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan kitab sucinya adalah Al-Qur'an, sedangkan agama budha ,agama yang terbanyak ke dua di anut oleh masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu, Agama Budha adalah Agama yang Merupakan ajaran yang disebarakan oleh Sidharta Gautama pada abad VI SM. Sidharta Gautama.

3. Kelurahan Tembilahan Hulu adalah , Sebuah kelurahan yang ada di Kabupaten Idragiri Hilir Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan status perjalanan modernisasi dan perkembangan teknologi, maka akan banyak permasalahan dalam interaksi masyarakat Islam dan Buddha di Kelurahan Tembilahan Hulu. Pertanyaan ini yang penulis ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:.

- a. Bagaimana Interaksi Masyarakat Islam dan Budha Di Kelurahan Tembilahan Hulu?
- b. Apa yang Mempengaruhi Interaksi Masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu?
- c. Bagaimana Toleransi antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu

2. Batasan masalah

Dengan adanya beberapa identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini lebih terarah, tepat sasaran serta tidak terlalu luas maka penulis akan memberi batasan masalah yaitu bentuk dan faktor terjadinya interaksi sosial di Kelurahan Tembilahan Hulu

3. Rumusan Masalah

Setiap penulisan karya ilmiah, Rumusan maslah menjadi bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok yang sangat penting agar bisa di jadikan pedoman penulisan untuk tidak terjadi tumpang tindih dalam pembahasan dan sesuai dengan apa yang di diharapkan. Berdasarkan dari adanya permasalahan maka dapat di Rumuskan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana interaksi sosial antara masyarakat Kelurahan Tembilihan Hulu kecamatan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilihan Hulu.

4. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana interaksi antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilihan Hulu.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi interaksi antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilihan Hulu.

2. Manfaa teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi ilmiah kepada masyarakat khususnya mahasiswa tentang pentingnya interaksi sosial antar umat beragama, serta dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan interaksi sosial antar umat beragama dapat mencapai kerukunan umat beragama khususnya di Kelurahan Tembilihan Hulu.

3. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat secara nyata bagi mahasiswa Studi Agama-Agama tentang interaksi antara

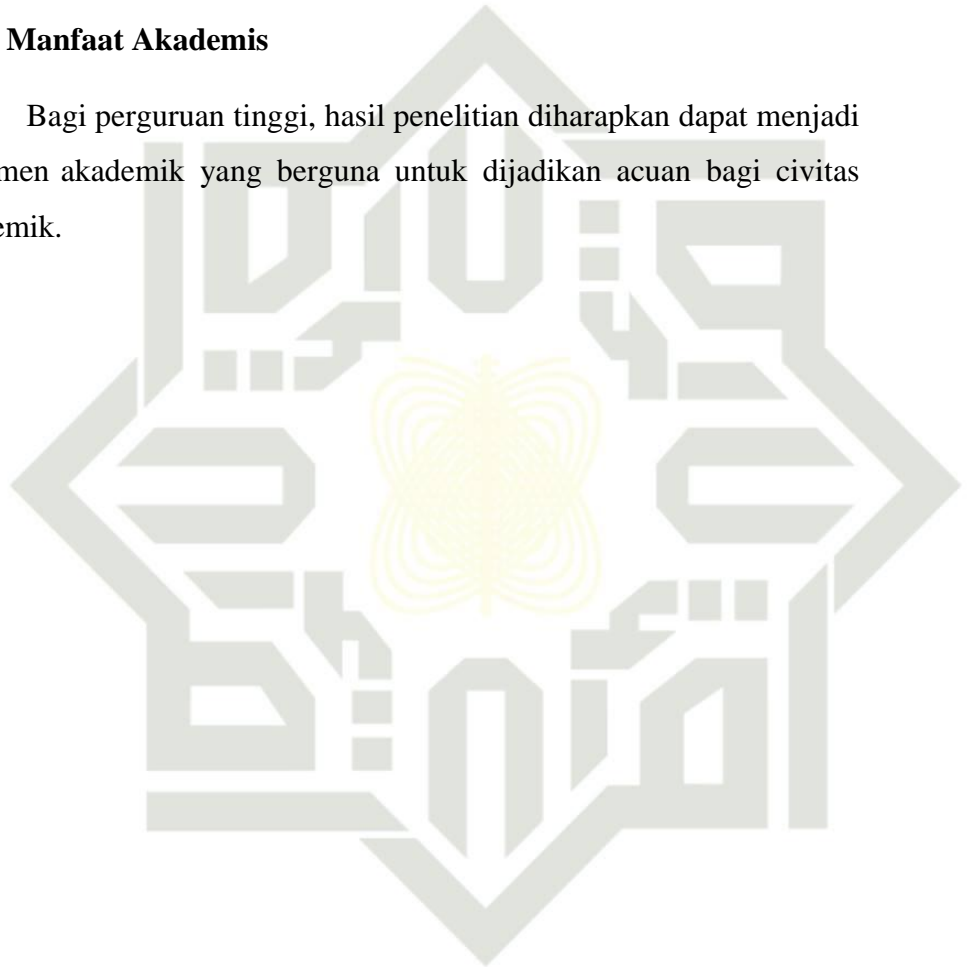
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu Indragiri Hilir. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat akademik untuk menawarkan gelar Sarjana Ilmu Usuluddin pada Jurusan Ilmu Agama, Perguruan Tinggi Usuluddin, Universitas Islam Nasional Syarif Kasim, Riau.

4. Manfaat Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Interaksi sosial

Menurut Soerjono Soekanto, membagi proses terjadinya interaksi dalam dua bagian, yaitu pola hubungan asosiatif meliputi kerjasama (cooperation) dan akomodasi (accommodation) atau sebuah upaya untuk meredakan pertentangan dengan cara mengurangi tuntutan-tuntutan. Penulis menggunakan dua bentuk, diantaranya kompromi (compromise) dan toleransi. Konteks yang dibahas tentang keteraturan masyarakat yang diartikan dengan tidak adanya konflik, penulis tetap tidak mengingkari tentang konsep teori disosiatif sebagai pola interaksi. Proses disosiatif, meliputi bentuk persaingan (competition). Adapun upaya untuk mencari hubungannya penulis menggunakan teori konflik (conflict).²

Interaksi Sosial adalah Suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Interaksi sosial menurut menurut Shaw dalam Ali merupakan suatu pertukaran antar pribadi yang masing- masing orang menunjukkan perilakunya satu sama lain dalam kehadiran mereka dan masing- masing perilaku mempengaruhi satu sama lain.

Kehidupan sehari-hari, manusia selalu berhubungan antara yang satu dan yang lainnya, sejak bangun pagi hingga tidur malam. Hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial dapat dicirikan dengan adanya tindakan untuk berhubungan.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi terjadi apabila seorang individu dalam suatu masyarakat berbuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan suatu respons atau reaksi dari individu-individu lain. Interaksi itu penting, karena tiap masyarakat merupakan satu kesatuan dari individu yang satu dengan individu yang lain berada dalam hubungan berinteraksi yang berpola mantap.

Interaksi adalah tentang hubungan antar aksi sosial yang ada dalam kehidupan yang di jalani sehari-hari secara terus menerus. Antar aksi (interaksi) sosial dimaksudkan sebagai timbal balik antara dua belah pihak, yaitu antara individu satu dengan individu atau kelompok lainnya dalam rangka mencapai tujuan tertentu.²

Interaksi itu penting, karena tiap masyarakat merupakan satu kesatuan dari individu yang satu dengan individu yang lain berada dalam hubungan berinteraksi yang berpola mantap. Interaksi itu terjadi apabila seorang individu dalam suatu masyarakat berbuat sedemikian rupa sehingga menimbulkan suatu respons atau reaksi dari individu-individu lain.³

Jadi dari paragraf di atas dapat dikatakan bahwa interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang ditunjukkan dalam proses perilaku berupa sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan macam serta tujuan dari masing-masing individu. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih. Mengenai penelitian ini maka peneliti akan melihat bagaimana interaksi sosial yang terjadi oleh masyarakat beragama Islam dan Budha.

2. Syarat-syarat Terjadinya Interaksi Sosial

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu⁴: adanya kontak sosial, dan adanya komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kontak Sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa latin con atau cum yang berarti bersama-sama dan tango yang berarti menyentuh. Jadi secara harfiah kontak adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila

terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti suatu hubungan badaniah, karena orang dapat mengadakan hubungan tanpa harus menyentuhnya, seperti misalnya dengan cara berbicara dengan orang yang bersangkutan. Dengan berkembangnya teknologi dewasa ini, orang-orang dapat berhubungan satu sama lain dengan melalui telepon, telegraf, radio, dan yang lainnya yang tidak perlu memerlukan sentuhan badaniah. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu sebagai berikut⁵.

b. Antara orang perorangan

Kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaankebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui komunikasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota.

c. Antara orang perorangan dengan suatu kelompok manusia atausebaliknya

3. Kontak sosial ini misalnya adalah apabila seseorang merasakan bahwa tindakan-tindakannya berlawanan dengan norma-norma masyarakat.

²Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan Ke-3,2007), hal. 151

³Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Edisi Revisi), (Jakarta: Rineka CiPta, 2009), hal. 131.

⁴Soerjono Soekarto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Rajawali Pers, Jakarta 2012), hal. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya.

Umpamanya adalah dua partai politik yang bekerja sama untuk mengalahkan partai politik lainnya. Kontak sosial memiliki beberapa sifat, yaitu kontak sosial positif dan kontak sosial negative. Kontak sosial positif adalah kontak sosial yang mengarah pada suatu kerja sama, sedangkan kontak sosial negative mengarah kepada suatu pertentangan atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan kontak sosial. Selain itu kontak sosial juga memiliki sifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan

berhadapan muka, sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan suatu perantara.

- b. Komunikasi

Komunikasi adalah bahwa seseorang yang memberi tafsiran kepada orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan. Dengan adanya komunikasi sikap dan perasaan kelompok dapat diketahui oleh kelompok lain atau orang lain. Hal ini kemudian merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya. Dalam komunikasi kemungkinan sekali terjadi berbagai macam penafsiran terhadap tingkah laku orang lain. Seulas senyum misalnya, dapat ditafsirkan sebagai keramah tamahan, sikap bersahabat atau bahkan sebagai sikap sinis dan sikap ingin menunjukkan kemenangan. Dengan demikian komunikasi memungkinkan kerja sama antar perorangan dan atau antar kelompok. Tetapi disamping itu juga komunikasi bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan pertikaian yang terjadi karena salah paham yang masing-masing tidak mau mengalah.

4. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial antara lain:

a) Faktor imitasi

Faktor ini telah diuraikan oleh Gabriel Tarde yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja. Pendapat ini dalam realitasnya banyak yang mengatakan tidak seimbang atau berat sebelah. Hal ini tidak lain karena tidak semua interaksi sosial tidak semua interaksi disebabkan oleh faktor ini.

Namun demikian, harus diakui dalam interaksi sosial peranan imitasi tidaklah kecil. Terbukti, misalnya, kita sering melihat pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, seakan-akan mereka mengimitasi dirinya sendiri, mengulang-ulangi bunyi katakata, melatih fungsi lidah dan mulut untuk berbicara, kemudian mengimitasi orang lain. Memang suatu hal yang sukar orang belajar bahasa tanpa mengimitasi orang lain.

b) Faktor sugesti

Yang dimaksud sugesti disini ialah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Gerungan mendefinisikan sugesti sebagai proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku orang lain tanpa kritik terlebih dahulu .

Menurut Ahmadi sugesti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a) Auto- sugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri yang datang dari dalam individu yang bersangkutan , dan (b) Hetero- 19 sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain. Dalam kehidupan sosial, peranan hetero-sugesti lebih dominan dibanding perana auto-sugesti.

c) Faktor identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara fisik maupun non fisik. Proses identifikasi pada kenyataannya seringkali, untuk pertama kali berlangsung secara tidak sadar (secara dengan sendirinya). Kedua, bersifat irasional, yaitu berdasarkan perasaan— perasaan atau kecenderungankecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan secara rasional. Ketiga, identifikasi berguna untuk melengkapi sistem normanorma , cita-cita dan pedoman-pedoman tingkah laku orang yang mengidentifikasi itu. Hal ini merupakan efek lanjut dari aktivitas identifikasi yang dilakukan seseorang.

d) Simpati Simpati

adalah perasaan tertariknya orang yang satu dengan orang yang lain. Simpati muncul dalam diri seorang individu tidak atas dasar rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses indentifikasi. Seorang individu tiba-tiba merasa dirinya tertarik kepada orang lain seakan-akan dengan segndirinya, dan tertariknya itu bukan karena salah satu ciri tertentu, melainkan karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya (Mahmudah, 2010). 20 Faktor-faktor diatas merupakan faktor yang saling berkaitan dalam memengaruhi jalannya interkasi sosial yang dilakukan oleh setiap individu. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan faktor yang memepengaruhi interaksi sosial yaitu faktor imitasi, faktor sugesti, faktor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identifikasi, dan simpati.

4. Bentuk dan Fungsi Interaksi Sosial

a) Bentuk Interaksi Sosial

Pada dasarnya ada dua bentuk umum dari interaksi sosial yaitu, bentuk umum asosiatif dan bentuk umum disosiatif.

1) Inteksi sosial asosiatif

a. Kerjasama

Kerjasama dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antar individu atau kelompok demi tercapainya tujuan bersama. Kerjasama timbul karena ada orientasi dari individu terhadap kelompoknya (yaitu in-grupnya) dan kelompok lainnya (yang merupakan out-groupnya). menurut Charles H. Cooley kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama, dan pada saat yang sama memiliki cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerjasama.¹

Kerjasama terbagi menjadi empat yaitu :

1. Kerjasama Spontan

Yang di maksud dengan kerja sama spontan yang terjadi secara serta merta.

2. Kerjasama Langsung

sedangkan kerjasama langsung yaitu hasil dari perintah atasan atau penguasa.

3. Kerjasama kontrak

kerjasama kontrak yaitu kerjasama yang terjadi atas dasar tertentu

4. kerjasama tradisional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan kerja sama tradisional merupakan kerjasama sebagai bagian dari unsur sistem sosial.³

2) Interaksi sosial disosiatif

Yang di maksud dengan interaksi sosial disosatif yaitu suatu perjuangan melawan seseorang atau sekelompok orang. Interaksi yang disosiatif dibagi dalam tiga bentuk yaitu sebagai berikut:

1) Persaingan

Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan. Persaingan dapat bersifat pribadi dan dapat juga bersifat antar kelompok. Beberapa bentuk persaingan yaitu berupa persaingan ekonomi, persaingan kebudayaan, persaingan kedudukan dan peranan, serta persaingan ras.

2). Pertentangan atau pertikaian

Pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.

Sebab terjadinya pertentangan antara lain:

- 1) Perbedaan antara individu-individu.

³ Prof. Dr. Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013), hal. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan pendirian dan perasaan mungkin akan melahirkan bentrokan antara mereka.

2) Perbedaan kebudayaan.

Perbedaan kepribadian dari orang perorangan tergantung pula dari pola-pola kebudayaan yang menjadi latar belakang pembentukan serta perkembangan kepribadian tersebut.

3) Perbedaan kepentingan.

Perbedaan kepentingan antara individu maupun kelompok merupakan sumber lain dari pertentangan.

4) Perubahan sosial.

Perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat untuk sementara waktu akan mengubah nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Pertentangan-pertentangan yang menyangkut suatu tujuan, atau kepentingan, sepanjang tidak berlawanan dengan pola-pola hubungan sosial di dalam struktur sosial yang tertentu, maka pertentangan-pertentangan tersebut bersifat positif.

b) Fungsi interaksi sosial

Fungsi interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat

Menjadi salah satu wujud agar mampu menjalin hubungan dengan baik

Dalam melakukan interaksi sosial, pasti membutuhkan setidaknya dua orang untuk saling bertukar pikiran akan suatu permasalahan.

Interaksi sosial bukan hanya sebagai wujud komunikasi saja, melainkan juga untuk mempererat hubungan satu sama lain.

Bahkan, dengan interaksi sosial, kita bisa belajar banyak bagaimana cara menghargai pendapat, toleransi, dan lain sebagainya.

beberapa contoh fungsi interaksi sosial mempererat hubungan mendiskusikan persoalan menghargai setiap perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari konflik menjaga diri agar tidak terisolasi saling mengenal satu sama lain wadah untuk bertukar pikiran.¹

5. Pengertian masyarakat dan Agama

1. Masyarakat

M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan J.L. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.⁴

Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan berkerja sama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan mengalami proses fundamental, yaitu:

1. Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya.
2. Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau lesprit de corps. Proses ini biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana trial and error. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok/group di sini adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu dan lainnya. sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar. Contohnya adalah

⁴ Beni Ahmad Saebani. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

crowd, class, primary dan secondary group dan organisasi besar.¹

Jadi paragraph di atas dapat di simpulkan bahwa pengertian masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

masyarakat tidak hanya soal interaksi, melainkan terbentuk dengan beberapa syarat, di antaranya:⁵

Manusia yang Hidup Bersama

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga ia tidak bisa hidup sendiri, artinya, manusia membutuhkan manusia lainnya untuk bertahan hidup. Oleh karenanya manusia yang hidup bersama merupakan salah satu syarat dari terbentuknya masyarakat.

Bergaul dalam Waktu Cukup Lama

Manusia yang telah hidup bersama, seperti dalam syarat pertama terbentuknya masyarakat, tentu melakukan interaksi. Interaksi terbentuk setidaknya atas dua orang untuk tinggal bersama, baik melakukan kontak sosial, menjalin kekerabatan, atau tindakan hubungan sosial lainnya. Bermula dari interaksi lah manusia bergaul. Pergaulan antarmanusia harus berlangsung dalam waktu yang cukup lama untuk kemudian dapat dikatakan sebagai masyarakat.¹

Menciptakan Komunikasi dan Peraturan

Peraturan lahir dari komunikasi dan keinginan bersama. Di satu sisi manusia memiliki hasrat untuk hidup tanpa aturan dengan sebebaskan mungkin, tetapi di sisi lain, kebebasan manusia justru dibatasi oleh kebebasan manusia lain. Misalnya, ketika kamu sedang ujian, bisa saja kamu menyontek pada temanmu yang sudah belajar semalaman, tapi tentu temanmu akan merasa dicurangi dan terjadilah konflik, di sana kebebasanmu dibatasi oleh kebebasan orang lain.

⁵ <https://www.zenius.net/prologmateri/sosiologi/a/720/syaratterbentuknyamasyarakat>, diakses pada tanggal 3 juni 2022 pada pukul 4:45 wib.



Dalam konteks masyarakat, salah satu alasan peraturan dibuat ialah untuk menghindari konflik.

Menyadari Integrasi Sosial

Berdasarkan definisi dari KBBI, integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat, dalam masyarakat, integrasi sosial berarti anggota masyarakat harus menyesuaikan unsur-unsur yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan demi kepentingan bersama. Kesadaran atas integrasi sosial itulah yang menjadi syarat dalam terbentuknya masyarakat.

Melakukan Sosialisasi

Sekumpulan manusia yang telah hidup bersama perlu melakukan sosialisasi, dalam hal ini, manusia harus mampu memberikan edukasi pada generasi berikutnya, sebagai pewaris tradisi masyarakat.

Dapat dilihat dari pembagian di atas masyarakat terbentuk karena adanya Manusia yang Hidup Bersama, Bergaul dalam Waktu Cukup Lama, Menciptakan Komunikasi dan Peraturan, Menyadari Integrasi Sosial.

Dalam penelitian ini membahas tentang dua agama Islam dan Budha, dimana dilihat dari dua agama ini yang terlihat dari Kelurahan Tembilahan Hulu yaitu sebagai masyarakat multikulturalisme, di mana masyarakat Masyarakat multikultural merupakan sebuah kondisi masyarakat majemuk yang telah mencapai sebuah keharmonisan dan keteraturan di dalam masyarakat. Masyarakat kultural adalah suatu masyarakat yang memiliki beberapa sub sistem di dalamnya, yang mana sub sistem tersebut berdiri sendiri dan saling mempunyai keterkaitan satu sama lainnya dengan ikatan primordial.⁶

Masyarakat multikultural sendiri terdiri dari 3 unsur kata, yakni, Masyarakat, Multi, dan Kultural. Masyarakat berarti suatu kesatuan hidup manusia yang mengandung interaksi serta rasa toleransi antar manusia tersebut atas dasar sistem adat istiadat. Multi berarti banyak, beragam, atau keberagaman.

⁶ <https://brainly.co.id/tugas/2366335>, di akses pada tanggal 7 juni 2022 pada pukul 22:51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Kultural berarti budaya. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat multikultural adalah masyarakat dengan berbagai macam unsur kebudayaan yang terkandung di dalamnya.

Ciri-ciri masyarakat multikultural adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai lebih dari satu struktur budaya
2. Struktur sosial masyarakat multikultural bersifat nonkomplementer
3. Adanya segmentasi
4. Konsensusnya rendah
5. Berpotensi terjadinya konflik
6. Proses integrasi mengandung unsur paksaan
7. Terdapat dominasi politik suatu kelompok kepada kelompok lainnya
8. Adanya kelompok mayoritas dan minoritas

2. Agama

Kata agama, dikenal dengan kata din dari bahasa Arab dan kata religi dari bahasa Eropa. Agama berasal dari kata Sanskrit. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, a= tidak dan gam= pergi, jadi tidak pergi, tetap di tempat, diwarisi turun temurun. Agama memang mempunyai sifat demikian. Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Dan agama memang mempunyai kitab-kitab suci. Selanjutnya dikatakan lagi bahwa gam berarti tuntunan. Memang agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.¹

Dalam berbagai sumber, kata “agama” diberi arti tidak kacau atau teratur. Maksudnya, orang yang beragama memiliki pedoman yang dapat membuat hidupnya teratur dan tidak kacau. Agama dipahami sebagai keadaan atau sifat kehidupan orang-orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang beragama. Pengertian ini lebih menunjuk pada hasil atau dampak dari keberagaman, bukan pada agama itu sendiri. Dengan agama, seseorang atau suatu masyarakat akan hidup tertib dan teratur.⁷

Pengertian agama juga dikemukakan oleh beberapa tokoh, sebagai berikut:

- a. Cicero, agama adalah anutan yang menghubungkan antara manusia dengan Tuhan.
- b. Emmanuel Kant, mengatakan bahwa agama adalah perasaan berkewajiban melaksanakan perintah-perintah Tuhan.
- c. E.B. Taylor, menyatakan bahwa agama adalah keyakinan tentang adanya makhluk spiritual (roh-roh).¹
- d. Radcliffe-Brown menyatakan definisi agama seperti yang dikutip oleh Betty R. Scharf dalam bukunya “kajian Sosiologi Agama” ialah ekspresi suatu bentuk ketergantungan pada kekuatan di luar diri kita, yakni kekuatan yang dapat kita katakana sebagai kekuatan spiritual atau kekuatan moral.⁸

Dalam definisi lain, agama memiliki makna sebagai keyakinan terkait dengan kehidupan batin manusia yang paling dalam (inner life).¹ Sedangkan Hendropuspito mendefinisikan agama sebagai suatu jenis sistem sosial yang dibuat oleh penganutpenganutnya yang berporos pada kekuatan-kekuatan nenempiris yang dipercayainya dan didayagunakannya untuk

⁷ Adon Nasrullah Jamaludin, *Agama dan Konflik Sosial: Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik Antarumat Beragama* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 67.

⁸ Betty R. Scharf, *Kajian Sosiologi Agama*, Terj. Machnun Husein (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1995), hal 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya.⁹

Dapat di simpulkan dari penjelasan di pargarap di atas bahwa agama memiliki banyak defenisinya dan penjelasan agama dapat di aplikasikan dari setiap agama yang ada pada sampai sekarang, karna dengan agama manusia dapat menjadi terarah dalam aspek kehidupan bersosialisasi atau pun berinteraksi .

1. Islam

Islam (bahasa Arab: الإسلام, dengarkan) adalah salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi), iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab. Islam diestimasi tahun 2020 dianut oleh kurang lebih 1,8 miliar orang di seluruh dunia sehingga menjadi agama terbesar kedua setelah Kristen.¹

Secara istilah, Islam bermakna penyerahan diri; ketundukan dan kepatuhan terhadap perintah Allah serta pasrah dan menerima dengan puas terhadap ketentuan dan hukum-hukum-Nya. Pengertian “berserah diri” dalam Islam kepada Tuhan bukanlah sebutan untuk paham fatalisme, melainkan sebagai kebalikan dari rasa berat hati dalam mengikuti ajaran agama dan lebih suka memilih jalan mudah dalam hidup. Seorang muslim mengikuti perintah Allah tanpa menentang atau mempertanyakannya, tetapi disertai usaha untuk memahami hikmahnya.

Masyarakat Islam ideal dalam perspektif al-Quran adalah sebuah masyarakat yang ditopang oleh keimanan yang kokoh kepada Allah Swt. Hal tersebut antara lain disebutkan dalam Quran surat Ali Imran ayat 110 berikut:

”Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Dalam penjelasan ayat ini, bahwa kalian merupakan umat yang paling

⁹ 6 Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kanisius, 1993), hal 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik di alam wujud sekarang, karena kalian adalah orang-orang yang melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Kalian adalah orang yang beriman secara benar yang bekasnya nampak pada jiwa kalian, sehingga terhindar dari kejahatan dan kerusakan. Gambaran sifat ini memang cocok dengan keadaan orang-orang yang mendapatkan khithbah ayat ini pada masa permulaan.

Islam memiliki kriteria masyarakat khusus yang telah di jelaskan dalam al-Quran. Istilah ciri khusus masyarakat ideal yang disebutkan al-Quran, pertimbangannya adalah pertama sifat-sifat ini tidak secara langsung ditunjuk oleh al-Quran sebagai sifat masyarakat ideal. Kedua, cita-cita yang dijelaskan secara seksama merupakan penjabaran dari ciri-ciri umum yang telah disebutkan diatas.

2. Budha

Agama Budha lahir dan berkembang diperkirakan pada abad ke-6 SM. Agama ini dinisbahkan pada pembangun-nya atau pendirinya, yakni Shidarta Gautama (563-483 SM) yang dipanggil dengan sang Budha, berakar dari kata Bodhi (hikmat), yang di dalam deklensi (tshrif) menjadi Buddhi (nurani), dan menjadi Budha (yang beroleh Nur).¹⁰

Ajaran Pokok Agama Buddha

Sebagai agama, agama Buddha mempunyai tiga kerangka dasar, yaitu filsafat, moral dan upacara keagamaan yang membedakannya dari agama-agama lain. Ketiga kerangka dasar tersebut berlandaskan padalima ajaran pokok, yaitu Tri Ratna, yang terdiri atas Buddha, dharma, sangha, Catur Arya Satyani dan Hasta Arya Marga; hukum karma dan tunibal lahir; Tilakhana, atau tiga corak umum, terdiri atas anitya, anatman, dan dukkha; dan hukum Pratitya samuppada atau hukum sebab akibat yang saling bergantung. Kelima ajaran pokok tersebut merupakan pengertian minimal yang terdapat dalam semua golongan dan aliran agama Buddha. Kalaupun ada perbedaan, biasanya hanya terletak pada titik berat

¹⁰ Khotimah Ilmu perbandingan Agama, (*pengantar study agama-agama*), Pekanbaru: Fakultas ushuluddin uin suska riau dan ASA riau, 2015 hal 61



dan penekanan tafsiran serta pengembangan falsafah dari lia landasan pokok tersebut.

Ajaran tentang Manusia

Dalam ajaran agama Buddha, manusia menempati kedudukan khusus dan tampak memberi corak yang dominan pada hampir seluruh ajarannya. Kenyataan yang dihadapi manusia dalam hidup sehari-hari merupakan titik tolak dan dasar dari seluruh ajaran Buddha. Masalah manusia dibicarakan terutama dalam ajaran yang disebut Trilakhana, tiga corak umum agama Buddha, Catur Arya Satyani, empat kasunyataan mulia, hukum karma atau hukum perbuatan tan tumibal lahir, kelahiran kembali. Manusia, menurut ajaran Buddha, adalah kumpulan dari kelompok energi fisik dan mental yang selalu dalam keadaan bergerak yang disebut pancakhanda atau lima kelompok kegemaran yaitu Ikhandha, vedanakhanda, sannakhandha, shankharakhandha dan limanakhanda.¹

Dari penjelasan diatas agama budha adalah agama yang mengajarkan tentang pokok pokok agamanya dan tentang kemanusiaan.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan tema penelitian, maka penulis menelaah beberapa literatur yang ada. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana penelitian tentang interaksi antar masyarakat Islam dan Budha Sejauh pengamatan penyusun sudah banyak karya yang membahas tentang interaksi sosial antar umat beragama, diantaranya adalah :

1. Skripsi fazriah

Skripsi oleh Fazria Aznah mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang berjudul **INTERAKSI SOSIAL ANTARA KOMUNITAS ISLAM DAN HINDU DI DUSUN SUMBER MAKMUR KEPENGHULUAN PASIR PUTIH KECAMATAN BALAI JAYA KABUPATEN ROKAN HILIR** tahun 2021. Penelitian ini mengkaji tentang bentuk-bentuk interkasi sosial antar komunitas Hindu dan Muslim di dusun Sumber Makmur dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dan dokumentasi dan metode analisis deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk interaksi sosial antar komunitas Hindu dan Muslim berjalan dengan baik, dimana terdapatnya pola hubungan membur antar masyarakat yang ditandai dengan adanya kerjasama, akomodasi dan asimilasi pada pola interaksi sosial masyarakatnya. Faktor terjadinya interaksi sosial antara komunitas Hindu dan Muslim adanya ikatan kekeluargaan dan saling menghormati serta menghargai antar umat beragama.¹¹

2. Jurnal oleh Dr. Khotimah, M.Ag.

Jurnal oleh Dr. Khotimah, M.Ag. dosen fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang berjudul **INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN DI DUSUN IV TARAB MULIA KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**. Penelitian ini berfokus pada interaksi sosial antar pemeluk berbeda agama. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang terjadi antara masyarakat Islam dan Kristen di dusun IV Tarab Mulia kecamatan Tambang kabupaten Kampar berjalan dengan baik karena komunikasi positif dalam kegiatan gotong royong, ronda, menghadiri undangan, dan tolong menolong jika ada musibah. Faktor terjadinya interaksi sosial ini didominasi oleh kesamaan etnis yang ada.¹

3. Skripsi oleh Nur cahyani

mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Parepare Fakultas Ushuluddin Prodi studi bimbingan Konseling Islam **STUDI INTERAKSI SOSIAL SESAMA LANSIA DAN PEMBINA DI PANTI JOMPO MAPPAKASUNGGU KOTA PARAPARE** Penelitian ini mengkaji tentang proses interaksi sosial sesama lansia dan Pembina di kota parepare, kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial sesama lansia dan Pembina di panti jompo mappakasunggu kota parepare semakin bertambah

¹¹ Fazria Aznah, *Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam Dan Hindu Di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya usia interaksi semakin berkurang namun lainsia tidak akan terlepas dari nilai sosial , jika lansia sering bertemu dan berkomunikasi dengan lainsia lainnya dimana antara sesama lansia baik disebabkan karna lainsia selalusaling tolong menolong dan bekerja sama walaupun lainsia terkadang bertengkar tapi itu hanya masalah spele.¹²

4. Skripsi oleh Riska Ramadani

mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang berjudul **PENGARUH INTERKSI SOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 3 PEKANBARU** tahun 2020. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan subjek penelitian yaitu kelas X yang telah ditentukan oleh peneliti karena ingin melihat interaksi sosial terhadap perkembangan moral siswa kelas X tersebut sebagai siswa baru disekolah, jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan penyebaran sampel menggunakan teknik simple random sampling. Objek penelitian ini adalah pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan moral siswa smk muhammadiyah 3 pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh antara interaksi sosial terhadap perkembangan moral siswa di sekolah menengah Muhammadiyah 3 Pekanbaru.¹

5. Skripsi oleh Daulah Ifatun Laely Sakdiyah

Skripsi oleh Daulah Ifatun Laely Sakdiyah yang berjudul **KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA (STUDI TENTANG INTERAKSI SOSIAL ISLAM DAN KRISTEN DI DESA RANDUAGUNG,**

¹² Nur Cahyani, *Studi Interaksi Sosial Sesama Lainsia Dan Pembina Di Panti Jompo Mappakasunggu Kota Parapare*, (Institut Agama Islam (IAIN) Parepare Fakultas Ushuluddin Padi studi bimbingan Konseling Islam 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KECAMATAN RANDUAGUNG, KABUPATEN LUMAJANG).

Penelitian ini membahas mengenai kerukunan yang terjadi antara masyarakat Islam dan Kristen yang ada di desa Randuagung. Penekanannya yaitu kepada faktor pendukung dan penghambat terjalannya kerukunan antar umat beragama di desa Randuagung. Jika dilihat dari hasil penelitian, faktor pendukung terjadinya kerukunan adalah adanya kesamaan budaya yang sudah berkembang di daerah tersebut dan munculnya sikap saling memahami dan menghormati dari masing-masing individu. Sedangkan faktor penghambatnya adalah jika setiap masyarakat menampilkan ego di posisi nomor satu, kemudian kurangnya akhlak atau adab yang baik.¹³

6. Skripsi oleh Okta Zona Nova Sari

yang berjudul **INTERAKSI SOSIAL SISWA BERPRESTASI DALAM BELJAR DI SEKOLH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KECAMATAN TAMBANG** tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intraksi sosial siswa berprestasi dalam belajar di SMP N 2 kecamatan Tambang dan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa berprestasi dalam belajar di SMP N 2 Tambang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa berprestasi di SMP N 2 Tambang cukup rendah hal itu disebabkan karena mereka lebih mementingkan pendidikan disbanding berinteraksi dengan orang sekitar. Akibatnya siswa yang berprestasi pun dikucilkan oleh siswa lain karena dianggap tidak mau berbagi ilmu. Kerjasama antar siswa berprestasi juga tidak berjalan dengan baik karena persaingan yang cukup ketat. Kemudian faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa berprestasi di SMP N 2 Tambang adalah karena kemampuan mereka dalam menerima pelajaran dan arahan yang diberikan oleh guru. Tetapi mereka belum mampu melaksanakan arahan

¹³ Daulah Ifatun Laely Sakdiyah, *Kerukunan Antar Umat Beragama: Studi Tentang Interaksi Sosial Islam dan Kristen di Desa Randuagung, Kecamatan Randuagung, Kabupaten Lumajang* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.¹

7. Skripsi Oleh Siti Rohma

mahasiswa Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, **INTERAKSI SOSIAL DI MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* (STUDY KASUS PADA MAHASISWA SEMESTER VII JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH)** Tahun 2018, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Interaksi sosial mahasiswa semester VII (tujuh) di dalam media sosial *Instagram* dari paparan peneliti interaksi sosial sekarang ini tidak hanya melalui kegiatan langsung melainkan melalui media berupa media Instagram, Media sosial saat ini sangat digemari oleh masyarakat diseluruh dunia, mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Hampir setiap hari semua orang pasti menyempatkan diri untuk membuka media sosial. Ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari media sosial, Sebagai sarana belajar, mendengarkan dan menyampaikan. Berbagai macam aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalam media sosial. Media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain.¹⁴

8. Skripsi oleh Akbar hashemi

yang berjudul Interaksi Antar Umat Beragama (**STUDI KASUS ISLAM-KRISTEN DI KELURAHAN SUKAKARYA KELURAHAN SABANG**). Dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa adanya eksistensi pemerintah baik ditingkat Gampong maupun Kelurahan dalam menjaga kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis dalam perbedaan agama, dengan selalu menciPtakan ruang dimana masyarakat antar agama dapat saling membaur dan berinteraksi seperti Jumat bersih dan kegiatan lainnya. Kemudian jurnal milik Asrul Muslim yang berjudul Interaksi Sosial.¹

Dalam Masyarakat Multietnis, di dalam jurnal ini disimpulkan bahwa

¹⁴ Siti rohma, *Interaksi Sosial Di Media Sosial Instagram Study Kasus Pada Mahasiswa Semester VII Jurusan (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah*.2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia adalah makhluk sosial, maka manusia tidak akan pernah hidup di dunia ini tanpa melakukan interaksi dengan manusia yang lain, baik dalam bentuk kelompok maupun secara individu. Bentuk interaksi Manusia dengan manusia yang lain dapat bentuk Asosiatif maupun Disosiatif. Beberapa permasalahan yang dapat menghasilkan bentuk interaksi sosial yang sifatnya asosiatif adalah, etnosentrisme, misunderstanding in value, stereotip, dan prasangka.

Dengan adanya sumber dan informasi terdahulu yang ada , penulis belum menemukan penelitian tentang “interaksi antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan tembilahan Indragiri Hilir” maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode, yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *kualitatif* sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵

Jadi dari paragraph diatas dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu

¹⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lapangan (*field reseach*) dengan lokasi yang dipilih yaitu di Kelurahan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir tema Interaksi antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Indragiri Hilir.

B. Lokasi, waktu, Populasi dan Sampel penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penenelitian akan dilakukan, untun memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan atau focus penelitian tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dan penelitian ini adalah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Indragiri Hilir, Kelurahan Tembilahan Hulu. Dimana waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan pada tahun 2020.

2. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel dari wawancara dan data dari informan Kelurahan Tembilahan Hulu dan memfokuskan pada informan-informan terpilih. berdasarkan dari sumberdata yang di dapat oleh peneliti populasi masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu beragama Islam sebanyak 22.853 jiwa dan masyarakat beragama Budha sebanyak 107 jiwa.

3. Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dari peneliti dalam penenelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu sebanyak 10 orang, terbagi dari 2 tokoh Agama Islam 2 tokoh Agama Budha 1 dari ketua Kelurahan dan 3 dari masyarkat Islam dan 2 dari masyarakat Budha , dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik wawancara secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Informan penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Ini adalah keseluruhan dari Kelurahan Tembilahan Tembilahan Hulu. Akan Tetapi yang menjadi informan kunci ketua Kelurahan yang menjadi informan utama dan ketua pengajar vihara dan tokoh agama. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, sumber datanya bersifat purposive sampling. Dalam penelitian ini peneliti cenderung memilih informan yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui masalah secara mendalam. Dengan demikian penetapan informan bukan ditentukan oleh pemikiran bahwa ia representatif terhadap populasinya melainkan informan harus representatif terhadap informasi yang diperlukan. Adapun yang menjadi informan tambahan adalah masyarakat lain yang terkait dengan warga Kelurahan Tembilhan Hulu.

Penentuan informan dalam penelitian ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Mereka adalah orang-orang yang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
2. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
3. Mereka yang memahami melalui proses enkulturasi ke agamaan di Kelurahan tersebut
4. Mereka menyampaikan informasi hasil pengamatan sendiri.

Tabel III.1

Daftar Informan penelitian

No.	Nama	Jabatan	Informan
1	Riky Kusnadi	Ketua Pengajar Vihara Budhi Bakti	Kunci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Edi. SH	Ketua Kelurahan	Kunci
3	KH. Abdul Muis kurnain	Pembina Majelis Ta'lim	Utama
4	H. Tabrani Ali	Tokoh Agama	Pendukung
5	Hendayus	Kepala Toko	Pendukung
6	Harmizan	Ketua RT	Pendukung
7	H. Khaidir S.E	Imam Masjid	Pendukung

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan adalah mereka yang memiliki informasi untuk menambah kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang sangat luas dan memiliki landasan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif lebih cenderung dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer biasa juga disebut dengan data langsung dari lapangan. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yang menjadi sumber data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah jurnal, buku, kamus, majalah serta bahan-bahan ilmiah lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara”, Metode pengumpulan data melalui observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap subyek atau informan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*) secara aktif (*active participant*) maupun secara pasif (*passive participant*). Partisipan aktif adalah observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti disaat proses implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dilaksanakan. Dalam melakukan observasi ini peneliti ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut.

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

1. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
2. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ialah merupakan alat pengumpul informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan pula ciri utama dari wawancara ialah adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti ”buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-paraturan, notulen rapat, catatan harian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

F. Triangulasi Data

Triangulasi data bertujuan untuk melengkapi pengumpulan data yang kurang luas dari informan, kunci informan dan informan tambahan.

a. Teknik Analisis Data

Bedasarkan sifat data yang dikumpulkan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menghubungkan data sehingga akan diketahui danya relasi kausalitas), kolerasi (hubungan saling mempengaruhi) dan relasi linier (adanya pengaruh data yang satu terhadap data yang lainnya). Pola berpikir yang digunakan analisis ini adalah pola deduksi dan induksi. Pola deduksi ialah suatu proses berpikir yang diawali dengan memperhatikan hal hal yang umum kemudian diambil kesimpulan yang khusus. Sedangkan pola pikir induksi adalah suatu proses berpikir yang diawali dengan pengamatan yang khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum

G. Sistematika penulisan

Agar hasil penelitian ini teruji dengan sistematis dan mudah untuk dipahami, maka penulis akan menguraikan sistematika penulisan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari landasan teori, tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan)

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini digambarkan tentang profil lokasi penelitian, bentuk dan proses interaksi sosial, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial di Kelurahan Tembilahan Hulu.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai kesimpulan penelitian dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa, bentuk-bentuk interaksi sosial di Kelurahan Tembilahan Hulu adalah hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok yang lainnya, faktor yang mendasarinya adalah sugesti, identifikasi, imitasi, simpati, empati, dan motivasi. Interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu terjadi dalam bentuk kegiatan gotong royong, menghadiri pesta, dan perayaan hari besar keagamaan.

Dan kemudian faktor yang mendasari antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu yaitu:

1. Sebagai masyarakat yang berbeda keyakinan akan tetapi tetap hidup rukun berdampingan, masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu selalu mengutamakan sikap toleransi saat berhadapan dan berinteraksi dengan baik saat bersama masyarakat yang berbeda agama. Toleransi antar umat beragama yang dijaga dengan baik oleh masyarakat di Kelurahan Tembilahan Hulu menjadi hal baik dan positif yang diikuti oleh masyarakat Kelurahan Tembilahan Hulu sebab kerukunan menjadi hal yang penting karena dapat membawa keamanan dan ketentraman masyarakat dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari seperti menentukan satu tujuan dalam bermusyawarah dan perkumpulan
2. Berdasarkan uraian pada bab penyajian dan analisis data ada dua faktor yang menjadi interaksi sosial antara masyarakat Islam dan Budha di Kelurahan Tembilahan Hulu yaitu faktor internal dan faktor eksternal, di sebutkan dalam faktor internal Kelurahan Tembilahan Hulu menjadi hal yang berpengaruh karena ada peraturan yang harus di turuti semua agama. Pendidikan dan mata pencaharian di Kelurahan Tembilahan Hulu sudah mencapai di atas rata-rata sehingga lebih toleran terhadap agama, faktor Eksternal, asimilasi yang

melahirkan toleransi untuk mempertinggi kesatuan tindak dan sikap seperti saling tolong-menolong ketika ada warga yang mengalami musibah meskipun berbeda agama, dan tindakan saling mengunjungi ketika ada acara pesta pernikahan dan upacara kematian, mampu mewujudkan kehidupan masyarakat yang rukun dan harmonis

B. SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya masyarakat Islam dan Budha tetap menjalin silaturahmi, kegiatan kemasyarakatan, kegiatan keagamaan secara baik dan toleran, agar tetap menjadi masyarakat yang hidup damai dan rukun walupun berbeda keyakinan, agar tetap bisa dijadikan contoh bagi kalangan muda generasi penerus dan di jadikan pedoman untuk bisa hidup bermasyarakat
- 2) Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka dibutuhkan masukan dan keritik dari pembaca yang sangat di perlukan untuk bahan pembelajaran selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saebani Beni 2012 *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia,)
- Aznah Fazria 2021, *Interaksi Sosial Antara Komunitas Islam Dan Hindu Di Dusun Sumber Makmur Kepenghuluan Pasir Putih Kecamatan Balai Jaya Kabupaten Rokan Hilir* (Skripsi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Berdasarkan pengamatan, lapangan, Tembilihan Hulu 19 Mei 2022
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* Dany Haryanto, S.S & G. Edwi Ngrohadi, S.S., M.A, *Pengantar Sosiologi Dasar*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya) Daulah Ifatun Laely Sakdiyah, *Kerukunan Antar Umat Beragama: Studi Tentang Interaksi Sosial Islam dan Kristen di Desa Randuagung, Kecamatan Randuagung, Kabupaten Lumajang* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2019)
- Edi SH, (Ketua Kelurahan Tembilihan Hulu), *wawancara*, Kelurahan Tembilihan Hulu 21 Mei 2022
- Harmizan (RT), *Wawancara*, Tembilihan Hulu, 22 Mei 2022
- hashemi Akbar 2017 *Studi Kasus Islam-Kristen Di Kelurahan Sukakarya Kelurahan Sabang* (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Prodi Studi Agama-Agama.)
- Hendropuspito 1993, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kanisius,)
<https://www.zenius.net/prologmateri/sosiologi/a/720/syaratterbentuknyamasyarakat>, di akses pada tanggal 7 juni 2022 pada pukul 22:51 wib.
- Jamaludin, 2016. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan mengaplikasikan Prinsip Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Jamaludin Adon Nasrullah 2015, *Agama dan Konflik Sosial: Studi Kerukunan Umat Beragama, Radikalisme, dan Konflik Antarumat Beragama* (Bandung: Pustaka Setia,)
- Khotimah Ilmu perbandingan Agama, 2015 (*pengantar study agama-agama*), Pekanbaru: fakultas ushuluddin uin suska riau dan ASA riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hotimah, 2016. *Interaksi Sosial Masyarakat Islam Dan Kristen Di Dusun Iv Tarab Mulia Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Jurnal Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- kasnadi Riki, 2022.(ketua pengajar vihara budi bakti),wawancara, Tembilahan Hulu 22 Mei)
- Lexy. J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Nasution Harun, 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press)
- Hendiyus (kepala toko),wawancara,Tembilahan Hulu, 22 Mei 2022
- Berdasarkan pengamatan, lapangan, Kelurahan Tembilahan Hulu 19 Mei 2022
- Nur Cahyani, *Studi Interaksi Sosial Sesama Lainsia Dan Pembina Di Panti Jompo Mappakasunggu Kota Parapare*, (Institut Agama Islam (IAIN) Parepare Fakultas Ushuluddin Prodi studi bimbingan Konseling Islam 2019)
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Ramadani Riska 2020, *Pengaruh Interksi Sosial Terhadap Perkembangan Moral Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru* (Skripsi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Rahma Siti, 2018. *Interaksi Sosial Di Media Sosial Instagram Study Kasus Pada Mahasiswa Semester Vii Jurusan* (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah)Soerjono Soekanto, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar* . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)Hairudin (Kantor kemenag Inhil), wawancara, 28 oktober 2020
- Sari Okta Zona Nova, 2018. *Interaksi Sosial Siswa Berprestasi Dalam Belajar Di Sekolh Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Tambang* (Skripsi Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Scharf Betty R. 1995 *Kajian Sosiologi Agama*, Terj. Machnun Husein (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana)
- Soerjono Soekanto, 1988. *Memperkenalkan Sosiologi* (Jakarta: Cv. Rajawal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN



Dokumentasi bersama ketua yayasan vihara budhi bakti Kelurahan Tembilahan Hulu



kegiatan pem

Pembagian bansos oleh masyarakat budhha di vihara budhi bakti Kelurahan Tembilahan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara bersama bapak hamizan ketua Rt 02 Kelurahan Tembilihan Hulu



kegiatan pembagian tak'jil oleh masyarakat budhha di bulan ramdhan Kelurahan Tembilihan Hulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara bersama bapak handius kepala toko Kelurahan Tembilahan Hulu



Wawancara bersama bapak Kh Abdul Muis Tokoh Agama Islam dan Pembina majlis ta'lim miftahussaadah Kelurahan Tembilahan Hulu